

Pedoman Penulisan Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis

1. Ketentuan Umum

Artikel merupakan hasil penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi kelautan tropis dan belum pernah dimuat maupun dalam proses pengajuan dalam publikasi ilmiah lain. Artikel yang diusulkan dapat berasal dari bidang ilmu dan teknologi kelautan tropis sebagai berikut: biologi laut, ekologi laut, biologi oseanografi, kimia oseanografi, fisika oseanografi, geologi oseanografi, dinamika oseanografi, coral reef ecology, akustik kelautan, remote sensing kelautan, sistem informasi geografis kelautan, mikrobiologi kelautan, pencemaran laut, akuakultur kelautan, teknologi hasil perikanan, bioteknologi kelautan, *air-sea interaction*, dan *ocean engineering*.

Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris diketik dengan *MS-Word*, font Times New Roman ukuran 12 pada kertas kuarto atau A4 termasuk Gambar dan Tabel dengan margin *top and bottom* 3 cm serta *left and right* 2,5 cm. Untuk artikel dalam bahasa Indonesia, tulisan dilengkapi dengan judul dalam bahasa Indonesia dan Inggris, *abstract* (bahasa Inggris) diikuti *keywords* dan abstrak (bahasa Indonesia) diikuti kata kunci. Sedangkan artikel dalam bahasa Inggris, tulisan menuliskan judul dalam bahasa Inggris, *abstract* (bahasa Inggris) diikuti *keywords*, dan abstrak (bahasa Indonesia) diikuti kata kunci.

Penulis artikel mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia disempurnakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 46 tahun 2009. Penulisan angka pecahan dalam paper berbahasa Indonesia memakai koma sedangkan dalam paper berbahasa Inggris menggunakan titik.

Semua komunikasi dengan penerbit dilakukan secara electronic (email). Naskah artikel harap dikirim ke Pemimpin Redaksi Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis dengan email address: jurnal_itkt@yahoo.com. Semua naskah yang masuk akan mendapat balasan penerimaan. Hasil review dari reviewers (mitra bebestari) juga akan dikirim via email.

2. Sistematika Susunan Artikel

2.1. Sistematika susunan artikel hasil penelitian umumnya sebagai berikut:

- Judul (sesingkat mungkin) dan disertai dengan terjemahan dalam bahasa Inggris yang diketik secara miring (*italic*).
- Nama penulis, nama dan kota lokasi instansi, dan e-mail *corresponding author*.
- Abstract dalam Bahasa Inggris (memuat sedikit latar belakang, tujuan, metode, dan hasil penelitian serta tidak lebih dari 225 kata. Semua ditulis dalam Bahasa Inggris dengan cetak miring)
- Keywords maximum 8 words (English). Kata “**Keywords:**” ditulis cetak tebal (*bold*)
- Abstrak dalam bahasa Indonesia (memuat sedikit latar belakang, tujuan, metode, dan hasil penelitian serta tidak lebih dari 225 kata).
- Kata kunci maksimal 8 kata (bahasa Indonesia). “**Kata kunci:**” ditulis cetak tebal (*bold*)
- Pendahuluan (tanpa sub judul, memuat latar belakang, masalah, rumusan masalah, rangkuman kajian teoretik, ulasan ilmiah terkait judul berdasarkan rujukan (pustaka) terkini,

- dan tujuan penelitian)). Dalam pendahuluan ini juga disajikan pertanyaan ilmiah (*scientific question*) atau hipotesis yang akan dijawab dalam penelitian tersebut.
- Metode penelitian (ditulis dengan jelas waktu, lokasi, bahan (data), dan analisis data penelitian sehingga memungkinkan peneliti lain untuk mengulangi percobaan yang terkait). Bagian ini dapat dibuat dalam beberapa sub-bab.
- Hasil dan pembahasan (hasil disajikan terlebih dahulu kemudian diikuti dengan penjelasan atau pembahasan. Pembahasan harus menggunakan rujukan atau dibandingkan (diulas) dengan rujukan (pustaka) terkini). Hasil dan pembahasan dapat disatukan atau dipisah dalam sub-bab tersendiri.
- Kesimpulan (ditulis dalam bentuk essay (paragraph) secara ringkas dan jelas dan harus dapat menjawab (menjelaskan) judul dan juga tujuan penelitian). Saran dimasukkan dalam pembahasan bila dianggap perlu.
- Ucapan terima kasih (ditulis dengan jelas dan ringkas kepada siapa ucapan terima kasih itu diberikan. Penelitian yang dibiayai DIPA, hibah, atau sejenisnya agar mencantumkan nomor kontraknya).
- Daftar pustaka (lihat ketentuan berikutnya)
- Lampiran (jika ada, namun tidak disarankan)

3. Teknik Penulisan

3.1. Judul

Judul ditulis dengan huruf kapital, dicetak tebal, di tengah (center), font Times New Roman 12, hitam. Di bawah judul naskah dalam bahasa Indonesia, diberikan terjemahan judul dalam bahasa Inggris dengan huruf miring (*italic*).

Contoh:

**INTERAKSI PADA HUMIN UNTUK ADSORPSI Mg (II) DAN Cd (II)
DALAM MEDIUM AIR LAUT**

***INTERACTION ON HUMIN FOR Mg (II) AND Cd (II)
IN THE SEA WATER MEDIUM***

3.2. Nama Penulis

Nama penulis ditulis tanpa gelar dengan huruf kapital pada awal nama, dicetak **tebal**, di tengah, font Times New Roman 12, hitam. Dilengkapi dengan nama dan kota lokasi instansi dan E-mail untuk *corresponding author* dengan font Times New Roman 12, hitam dengan spasi 1.

Contoh:

Evi Maya Sari
Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Diponegoro, Semarang
E-mail: evimayasarii@yahoo.com

Jika artikel ditulis lebih dari satu orang dan alamat instansinya berbeda maka disetiap nama penulis diikuti dengan nomor yang ditulis secara *superscript*. Email address yang dicantumkan hanya utk corresponding author saja.

Contoh 1:

Tuti Wahyuni^{1*} dan Dendy Mahabr²

¹Pusat Riset Teknologi Kelautan, Balitbang KP-KKP, Jakarta

² Balai Riset Observasi dan Kelautan, Balitbang KP-KKP, Jakarta

*E-mail: tuti@dkp.go.id

Contoh 2:

Tuti Wahyuni^{1*}, Dendy Mahabr², dan Rani Ulawi³

¹ Pusat Riset Teknologi Kelautan, Balitbang KP-KKP, Jakarta

² Balai Riset Observasi dan Kelautan, Balitbang KP-KKP, Jakarta

³Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, FPIK-IPB, Bogor

*E-mail: tuti@dkp.go.id

3.3. Abstrak Berbahasa Inggris dan Keywords

Tulisan “Abstract” ditulis dengan huruf kapital, tengah (center) dicetak tebal-miring (*italic*), font Times New Roman 11, hitam, spasi 1. Isinya tidak dicetak tebal. Penulisan rata kiri dan kanan, tanpa alinea (abstract keseluruhan merupakan satu alinea).

Tulisan “Keywords” ditulis dengan huruf kapital di awal kata, dicetak tebal, font Times New Roman 11, hitam, diberi titik dua, selanjutnya tidak dicetak tebal. Penulisannya rata kiri.

Contoh:

ABSTRACT

A study of interaction on humin for Mg(II) and Cd(II) in the sea water medium was investigated... .. and so on.

Keywords: *absorption, humin, magnesium, cadmium*

3.4. Abstrak Berbahasa Indonesia dan Kata Kunci

Tulisan “Abstrak” ditulis dengan huruf kapital, tengah (center) dicetak tebal, font Times New Roman 11, hitam, spasi 1. Isinya tidak dicetak tebal. Penulisan rata kiri dan kanan, tanpa alinea (abstrak keseluruhan merupakan satu alinea).

Tulisan “Kata kunci” ditulis dengan huruf kapital di awal kata, dicetak tebal, font Times New Roman 11, hitam, diberi titikdua, selanjutnya tidak dicetak tebal. Penulisannya rata kiri.

Contoh:

ABSTRAK

Penelitian tentang studi interkasi pada humin untuk absorpsi Mg(II) dan Cd(II) dalam medium air laut dan seterusnya.

Kata kunci: absorpsi, humin, magnesium, kadmium

3.6. Bab (*Chapter*) dan Sub-Bab (*Sub-Chapter*)

Bab (*Chapter*) ditulis dengan urutan angka romawi, huruf kapital, dicetak tebal, rata tepi kiri, font Times New Roman 12, hitam sedangkan sub-bab (*sub-chapter*) ditulis dengan urutan angka biasa, huruf kapital di awal kata, dicetak tebal, rata tepi kiri, font Times New Roman 12, hitam. Apabila di bagian sub-bab masih ada subnya lagi, maka penulisannya diberi nomor paralel dengan sub-bab sebelumnya diikuti titik, judul dengan huruf kapital di awal kata, cetak tebal, rata tepi kiri, font Times New Roman 12, hitam.

Contohnya berikut ini:

I. PENDAHULUAN

II. METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

2.2. Bahan dan Data

2.3. Analisis Data

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Suhu Permukaan

3.1.2. Konsentrasi Klorofil-a

3.2. Pembahasan

(Note: sub chapter hasil dan pembahasan dapat disatukan)

IV. KESIMPULAN

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR PUSTAKA

3.8. Catatan Kaki (*Footnote*)

Catatan kaki diberi simbol angka setelah frase/istilah⁽¹⁾ yang akan diterangkan. Catatan kaki yang merupakan keterangan kata/frase ditulis dengan font Times New Roman 8, hitam.

3.9. Tabel

Judul tabel diletakkan di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital di awal kata, diletakkan di rata kiri (left), font Times New Roman 12. Tabel diberi nomor, diikuti titik, kemudian judul tabel (misalnya Tabel 1. Judul..., Tabel 2. Judul...). Jarak peletakan table dari kalimat di atasnya sebanyak 2 spasi dan jarak tabel ke kalimat baru dibawahnya sebanyak 2 spasi. Jarak dari judul tabel terhadap tabel itu sendiri sebanyak 1 spasi. Kalau ada catatan kaki untuk tabel tersebut maka jaraknya dari table adalah 1 spasi. Bila lebih dari satu baris menggunakan spasi 1.

Contoh:

Tabel 1. Kandungan humin dan asam humat hasil isolasi tanah gambut.

Group	Group	
	Humin ¹	Humin ²
Total acidity	677	543
-COOH	115	199
-OH Phenolic	562	344

¹Isolated peat soil from Siantan Hulu, West Kalimantan

²Isolated peat soil from Siantan Hulu, West Kalimanta (Saleh, 2004)

3.10. Gambar

Gambar dapat berupa diagram, grafik, peta, foto (yang mengemukakan data) dan lain-lain. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, ditulis dengan huruf kapital di awal kata, diletakkan rata kiri (left), font Times New Roman 12. Jarak dari judul gambar terhadap gambar itu sendiri sebanyak 1 spasi. Kalau ada catatan kaki untuk gambar tersebut maka jaraknya dari table adalah 1 spasi. Gambar diberi nomor diikuti titik, kemudian judul gambar (misal Gambar 1. Judul..., Gambar 2. Judul ...). Bila judul lebih dari dua baris menggunakan spasi 1. Contoh penulisan sebagai berikut:

[Tampilkan gambar disini tanpa garis kotak]

Gambar 1. Dermaga tetap pada daerah penelitian.

3.11. Penulisan Angka Desimal

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis mengadopsi teknis dan system penulisan karya ilmiah termasuk dalam penulisan angka desimal mengikuti ejaan yang disempurnakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Republik Indonesia, Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.

Untuk abstrak dan teks dalam Bahasa Indonesia penulisan angka decimal diikuti dengan tanda koma, contohnya suhu permukaan laut 31,26° (tiga puluh satu koma dua puluh enam derajat Celsius). Sedangkan, abstract atau teks dalam Bahasa Inggris, penulisan angka decimal ditulis dengan tanda titik, contohnya *sea surface temperature of 31.26°C*.

3.12. Rujukan dan Daftar Pustaka

Teknik penulisan rujukan dalam teks dan daftar pustaka, menggunakan gaya yang umum dipakai dalam pedoman penulisan ilmiah khususnya dalam *International Journal*. Daftar pustaka hanya mencantumkan sumber yang dirujuk dalam teks saja. Sebaliknya, referensi yang dirujuk dalam teks harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, menggunakan font Times New Roman 12, hitam. Bilamana referensinya lebih dari satu maka diurutkan berdasarkan tahun terbit yang paling baru. Cara menuliskan sumber pustaka (rujukan) adalah sebagai berikut.

Menulis Rujukan dalam Teks

- Untuk penulisan rujukan, tulis nama keluarga dari pengarang diikuti koma atau titik dan tahun terbit artikel/paper/laporan/prosiding/dll. Untuk pengarang lebih dari 2 orang dituliskan dengan menggunakan “*et al.*” (ditulis miring).
- Penulisan “dan” atau ”and” sebelum nama terakhir ditulis sesuai dengan judul tulisan tersebut yaitu ”dan” untuk Indonesia dan ”and” untuk Inggris.

Contoh:

Anastasi (1997) menyatakan atau(Anastasi, 1997).

Kiswara dan Winardi (1994) menyimpulkan atau (Kiswara dan Winardi, 1994).

Berk and Romly (1984) meneliti atau (Berk and Romly, 1984).

Ali *et al.* (2008) menjelaskan....atau..... (Ali *et al.*, 2008).

Menulis Daftar Pustaka

- Tulis nama keluarga diikuti koma, satu spasi jarak, singkatan nama pertama atau kedua (bila ada) diikuti titik, satu spasi jarak, tahun terbit diikuti dengan titik, satu spasi jarak,

- Judul artikel/paper, nama jurnal (ditulis dengan miring) diikuti titik, volume(edisi), titik dua, nomor halaman paper/artikel dalam jurnal.
- Bila lebih dari satu baris, maka baris selanjutnya masuk dengan 9 ketukan (1,25 cm *hanging left*).

Contoh Jurnal Ilmiah:

- Kiswara, W. dan L. Winardi. 1994. Keanekaragaman dan sebaran lamun di Teluk Kuta dan Teluk Gerupuk, Lombok Selatan. *J. Teknologi Kelautan Nasional*, 3(1):23-36.
- Mardi, L.M., T.M. Nathan, R.A. Raman, and W.L. Joran. 2008. Fish stock assessment in Java Sea. *J. Marine Science*, 3(2):123-145.
- Iskandar, I., W. Mardiansyah, Y. Masumoto, and T. Yamagata. 2005. Intraseasonal Kelvin waves along the southern coast of Sumatra and Java. *J. Geophys. Res.*, 110, C04013, doi:10.1029/2004JC002508.

Contoh Buku Teks:

- Anastasi, A. 1997. Psychological testing. 4th ed. MacMillan Press. New York. 234p.
- Berk, R.A., B.A. Romly, and N.N. Siogu. 1984. A guide criterion referenced test construction. The John Hopkins University Press. Baltimore. 389p.

Contoh Artikel dalam Sebuah Buku/Prosiding (bila editor lebih dari 5 orang, maka ditulis *et al. (eds.)*):

- Berk, R.A.1988. Selecting index or realibility. *In: Berk, R.A. (ed.)*. A guide to post construction. The John Hopkins University Press. Baltimore. 200-217pp.
- Ramdi, N.S., B.K. Roland, dan D. Torres. 2010. Variabilitas konsentrasi klorofil-a di Laut Jawa. *Dalam: Nababan et al. (eds.)*. Prosiding pertemuan ilmiah tahunan VI ISOI 2009, International Convention Center, Botani Square, Bogor, 16-17 November 2009. Hlm.:223-247.
- Berk, R. A. 1984a. Selecting index or realibility. *In: Berk, R.A. (ed.)*. A guide to post construction. The John Hopkins University Press. Baltimore, 234-345pp.
- Berk, R. A 1984b. Conducting the item analysis. *In: Berk, R.A. (ed.)*. A guide to post construction. The John Hopkins University Press. Baltimore. 123-134pp.

Contoh Terjemahan:

- Gagne, R.M., L.J. Briggs, and W.W. Wage. 1988. Prinsip-prinsip desain instruksional, (3rd Ed.). Soeparman, K. (penterjemah). Holt, Rineahart, and Winston Press. Chicago. 236p.

Contoh Artikel dari Internet:

- Lynch, T. 1996. DS9 trials and tribble – actions review. From Psi Phi:Bradley’s Science Fiction Club, <http://www.bradley.edu/compusorg/psiphi/DS9/ep/SO3r.htm>. [Retrieved on 23 March 2007].

Contoh Artikel pada Surat Kabar (Media):

- Nababan, B. 2009. Laut bukan lagi penyerap carbon. Antara, 12 Mei 2009.

Contoh Artikel yang Tidak Dipublikasikan:

- Nababan, B. 2005. Bio-optical variability of surface waters in the Northeastern Gulf of Mexico. Dissertation. College of Marine Science. University of South Florida. 158p.

Contoh Buku/Laporan Hasil Penelitian Tanpa Pengarang:

Kementerian Pendidikan Nasional. 1985. Kurikulum sekolah menengah pertama (SMP).

Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta. 219hlm.

Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2O-LIPI). 2008.

Prospek perikanan Indonesia. P2O-LIPI, Jakarta. 234hlm.

INDEKS

A

Abu, 464, 588, 607
Acanthuridae, 456, 578
Adat, 461, 561, 568, 579
Alat tangkap, 455, 456, 457, 458, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 467, 469, 700, 702, 705, 713, 714, 717, 719, 721, 722, 724, 725, 726, 727, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 772, 773
Amonia, 496, 499, 558, 627, 629, 631, 647
Amplifikasi, 463, 520, 526
Anaerobik, 595, 596, 597, 599, 600, 601, 602
Analysis, 464, 539, 541, 542, 543, 552, 602, 603, 642, 645, 655, 658, 659, 660, 661, 669, 676, 744, 757, 779, 781
Anorganik, 470, 554, 560, 599
Antibakteri, 645, 646, 648, 649, 650, 652, 653, 729, 730, 731, 733, 740, 741, 742
Apogonidae, 503, 508, 510, 578
Asosiasi, 616, 620
Aulostomidae, 578

B

Bahan organik, 619
Balistidae, 578
Benih, 463, 493, 494, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 518, 525, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 606, 608, 610, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 749
Berat, 455, 462, 464, 465, 468, 493, 495, 497, 498, 503, 506, 522, 525, 533, 560, 565, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 704, 747, 751, 768, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781
Biogas, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603

Biologi, 647, 689, 690, 698, 701, 702, 711, 712, 715, 777, 780
Bivalvia, 553, 554, 561, 563, 564, 613, 614
Blenniidae, 578
Bobot, 463, 475, 493, 494, 495, 497, 498, 517, 519, 520, 521, 522, 523, 527, 586, 588, 589, 591, 593, 608, 609, 627, 691, 692, 693, 697, 698, 699, 700, 701, 703, 704, 705, 707, 715, 727, 750, 751, 752, 788
Bohadschia, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653
Bray curtis, 506, 510, 511, 733, 737
Bubu, 461, 463
Budidaya, 469, 470, 471, 472, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 482, 483, 484, 487, 490, 493, 494, 495, 498, 502, 517, 518, 525, 527, 528, 529, 558, 565, 585, 587, 588, 595, 596, 606, 626, 627, 632, 653, 655, 747, 748, 749
Butiran, 531, 532, 533, 534, 536, 537, 538, 539, 629

C

Caesionidae, 507, 578
Cahaya, 554, 597, 671, 672, 714
Cangkang, 615, 621
Carangidae, 456, 507, 508
Chaetodontidae, 456, 578
Cheloniamydas, 539, 540, 551, 552
Cirrhitidae, 578
Cites, 540
Class, 547, 546, 549
Conservation, 464, 539, 540, 541, 542, 549, 551, 656, 781
Coring, 531, 532
Cromileptes altivelis, 494, 498, 501, 502, 517, 528, 529, 626
Crustacea, 614
Cu, 653, 773, 774, 776, 777, 778, 780

D

Daya dukung, 471, 472, 476, 489, 492, 496
Debu, 559, 618

Degradasi, 464, 568, 599, 601, 702, 779,
780, 781, 782, 791
Demersal, 503, 504, 505, 506, 509, 510, 511,
512, 513, 514, 702
Digester, 596, 597, 598, 599, 600, 601
DNA, 519, 520
DO, 459, 464, 471, 475, 478, 480, 481, 496,
593, 615, 618, 619, 628, 629, 630,
631, 665, 735

E

Ekologi, 492, 508, 511, 785, 788
Ekonomi, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 463,
467, 471, 493, 495, 499, 504, 634,
642, 646, 655, 715, 728, 781, 782,
783, 784, 785, 786, 787, 788, 789,
790, 791
Ekosistem, 568, 571, 624, 771, 729, 735
Eucheuma cottonii, 469, 470, 471, 475, 476,
477, 478, 479, 480, 481, 483, 484,
487, 488, 490, 491, 492, 495
Euthynnus affinis, 689, 690, 691, 693, 694,
695, 696, 698, 699, 700, 701

F

Fekunditas, 689, 693, 698, 704, 705, 708, 709
Filter feeder, 554, 560, 730
Fishery pond, 655, 657, 661, 662, 663, 666,
667, 668
Fishing ground, 455, 457, 459, 462, 463, 464,
465, 466, 467, 468, 469, 715, 716
Foto transek, 633, 636, 642
Fraksi, 532, 533, 534, 464, 536, 537, 647,
649, 650, 652
Frekuensi, 536, 537, 556, 563, 594, 605, 606,
607, 608, 609, 610, 611, 612, 692,
693, 696, 698, 699, 703

G

Gastropoda, 563
Geomorfologi, 534
Gili lawing, 455, 456, 457, 460, 462, 464,
465, 466, 467, 468, 469, 470, 471

Gili sulat, 455, 456, 457, 459, 460, 462, 464,
465, 466, 467, 468, 469, 470, 471,
782
Gizi, 499, 614
Gonad, 689, 692, 693, 694, 695, 696, 697,
698, 699, 700, 701, 702, 703, 704,
705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 771
Gracilaria sp, 595, 596, 597, 598, 599, 600,
601, 602

H

Habitat, 458, 460, 461, 464, 504, 511, 532,
539, 540, 541, 542, 543, 544, 547,
551, 553, 554, 561, 563, 564, 566,
636, 646, 702, 729, 730, 740, 771
Handline, 460, 461, 462, 463
Hidrooseanografi, 532
Histologi, 520, 522, 523
Holocentridae, 578

I

Ikan, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462,
463, 464, 465, 466, 467, 468, 469,
470, 493, 494, 495, 496, 497, 498,
499, 500, 501, 502, 503, 504, 505,
506, 507, 508, 509, 510, 511, 512,
516, 517, 518, 519, 520, 521, 522,
523, 525, 527, 528, 529, 565, 568,
571, 572, 578, 579, 580, 581, 582,
583, 585, 587, 588, 589, 590, 591,
592, 593, 594, 595, 596, 605, 606,
607, 608, 609, 610, 611, 612, 626,
627, 628, 629, 630, 631, 632, 633,
634, 637, 642, 669, 670, 689, 690,
691, 692, 693, 694, 695, 696, 697,
698, 699, 700, 701, 702, 703, 704,
705, 706, 707, 708, 709, 710, 711,
712, 713, 714, 715, 716, 717, 718,
719, 720, 721, 722, 723, 724, 725,
726, 727, 728, 741, 748, 754, 758,
759, 760, 763, 764, 765, 766, 767,
768, 771, 773, 773, 774, 780, 781,
782, 783, 786, 787, 790
Ikan demersal, 504, 505, 506, 510, 511, 512,
702, 711

Ikan karang, 456, 783
Ikan kuniran, 701, 702, 704, 705, 706, 707,
708, 709, 710, 711
Ikan tongkol, 689, 690, 692, 693, 694, 695,
696, 697, 698, 699, 721, 726
Indeks, 503, 504, 506, 508, 509, 510, 511,
645, 650, 651, 652, 655, 689,704,
706, 707, 725, 733, 737, 738, 785,
786, 788
IUCN, 540, 551

J

Juvenil, 494, 498, 501,708, 754, 771
Jamur laut, 747, 748, 749, 750, 752, 753, 754

K

Kabupaten lombok timur, 456, 457, 462,
466, 468, 469, 470, 782
Kabupaten luwu, 469, 470, 471, 476, 477,
478, 479, 480, 482, 483, 484, 485,
487, 488, 489, 490, 491, 492, 493,
494
Kadar air, 532,597, 599,607
Karakter, 517, 518, 519, 525
Karang, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461,
462, 464, 465,466, 467, 468, 469,
471, 504, 534, 539, 554, 567, 568,
569, 571, 572, 576, 578, 579, 580,
581, 582, 583,613, 633, 634, 635,
636, 637, 638,639, 640, 641, 642,
731, 741, 781, 782, 783, 784, 785,
786, 787, 788, 790
Karbohidrat, 494, 502, 595, 596, 597, 599,
602, 614
Kasar, 464, 495, 531, 532, 533, 534, 536,735
Keanekaragaman hayati, 554, 786
Kekeruhan, 479, 554, 557, 559
Kelimpahan, 464, 508, 509, 512, 571, 578,
579, 580, 581,553, 556, 557, 561,
563, 645, 651, 652, 669, 717, 730,
738, 741, 742, 781, 786, 787, 790
Kepadatan, 494,500,503, 506, 507, 508, 511,
554, 563, 585, 606, 626, 627, 630,
631, 632, 633
Kepulauan seribu, 729,730, 731, 741, 745

Kepulauan tambelan, 504, 505, 506, 508
Keragaman, 503,504,505, 506, 507, 508,
511, 512, 697
Kerang lokan, 616, 619, 620
Kerang, 553, 554, 555, 556,
557, 560, 561, 563, 564, 565
Kerapu bebek, 463, 494, 498, 499, 501, 502,
517, 518, 519, 520, 521, 522, 523,
525, 527, 528, 529, 626
Kerapu sunu, 494, 498, 500, 501, 522, 528,
585, 586, 587, 588, 589, 590, 591,
592, 593, 594, 595, 605, 606, 607,
608, 609, 610, 611
KKPD, 567, 568, 569, 572, 463, 464, 578,
579, 782, 788
Kohesif, 671,672, 673, 674, 675, 677, 678,
679, 683, 685, 686, 687
Komposisi, 645, 646, 648, 650
Konservasi, 539, 567, 569, 582, 772, 779,
781, 782, 783
Konsumsi, 456, 478, 484, 498, 587, 608,
609, 610, 627, 630, 631, 753
Konversi, 493, 495, 497, 498, 499,506,586,
588, 589, 590, 593, 605, 606, 607,
608, 609, 610, 611,693,747, 748, 750,
751, 753, 754, 771
Kota Palopo, 469, 470, 471, 476, 478, 479,
480, 482, 483, 484, 485, 487, 488,
489, 490, 492, 493, 494
Kurtosis, 533, 534, 536, 537

L

Labridae, 456, 512, 578
Lagocephalidae, 507
Lamun, 539, 539, 554, 613, 672, 729, 730,
731, 732, 733, 734, 735, 738, 740,
741, 745
Larva, 494, 495, 502, 518, 519, 564, 587,
594, 595, 606, 747
Lebar, 539, 556, 626, 628, 763, 764, 768,
775
Leiognathidae, 507,712
Lemak, 494, 501, 522, 588, 599, 607, 609,
614, 645, 651, 694
Lethrinidae, 507, 578
Liat, 559, 618

Lingkungan, 463, 464, 457, 458, 459, 460,
461, 462, 463, 499, 522, 523, 531,
534, 564, 567, 568, 572, 579, 587,
588, 589, 594, 606, 609, 627, 630,
631, 697, 698, 705, 706, 709, 714,
715, 722, 727, 730, 734, 735, 738,
741, 748, 750, 753, 771, 777, 780,
781, 784, 787
Lokus, 463, 525, 526, 527
Lutjanidae, 456, 503, 507, 508, 578

M

Makroalga, 595, 596, 597, 598, 599
Mangrove, 462, 463, 553, 554, 555, 556,
557, 558, 560, 561, 563, 564, 565,
566, 613, 614, 615, 616, 617, 618,
620, 621, 622, 623, 624, 625, 655,
656, 657, 658, 659, 660, 661, 662,
663, 664, 666, 667, 668, 672, 730,
742, 758, 764, 768, 771, 772, 773,
774, 791
Masyarakat, 461, 463, 483, 504, 553, 554,
560, 561, 567, 568, 569, 571, 634,
637, 642, 643, 645, 646, 648, 649,
650, 652, 653, 715, 719, 747, 748,
749, 750, 751, 752, 753, 754, 764, 766,
768, 771, 773, 781, 784, 786, 787,
790
Metabolit, 729, 730, 731, 733, 741, 747, 748,
749, 750, 751, 752, 753, 754
Mikrosatelit, 517, 520, 521, 463, 525, 526,
527
Milkfish-tiger, 655, 657
Model, 671, 673, 674, 675, 676, 677, 678,
683, 685, 686, 687, 688
Morfometrik, 615
Mullidae, 456, 507, 508, 578, 712
Muraenidae, 578
Muroami, 460, 461, 463

N

Natuna, 504, 511, 657
Nemipteridae, 456, 503, 507, 508, 511, 578
Nelayan, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461,
462, 463, 464, 465, 466, 467, 484,

504, 556, 561, 564, 568, 569, 571,
572, 578, 579, 580, 587, 689, 690,
697, 701, 702, 714, 715, 716, 717,
719, 722, 758, 760, 762, 763, 764,
766, 768, 769, 770, 771, 772, 781,
782, 787, 790
Nitrat, 471, 477, 496, 558, 559, 774
Nitrit, 496, 459, 462, 558
Nodulisporium sp 747, 748, 749, 750, 751,
752, 753, 754
Nursery, 493, 495, 504, 512, 514

O

Oksigen, 459, 471, 499, 519, 554, 588, 593,
627, 628, 629, 630, 631, 750
Organik, 464, 470, 479, 554, 557, 559, 560,
565, 566, 599, 600, 601, 655, 730,
748, 771, 775
Ostraciidae, 456, 578

P

Pakan, 463, 466, 470, 493, 494, 495, 496,
497, 498, 499, 500, 501, 502, 522,
523, 527, 554, 559, 563, 585, 586,
587, 588, 589, 590, 591, 592, 593,
594, 595, 605, 606, 607, 608, 609,
610, 611, 612, 627, 628, 629, 630,
632, 682, 709, 747, 748, 749, 750,
751, 752, 753, 754
Pancing tonda, 461, 463
Pangumbahan, 539, 540, 541, 542, 543, 544,
545, 547, 549, 550, 551
Parameter, 474, 475, 477, 478, 479, 480,
496, 532, 533, 543, 555, 559, 561,
563, 627, 628, 630, 673, 675, 676,
687, 691, 697, 699, 718, 750, 751,
754, 780, 787
Pariwisata, 455, 456, 457, 459, 462, 463, 465,
466, 467, 468, 634, 722, 788
Pasir, 494, 505, 531, 533, 534, 464, 537,
539, 559, 571, 597, 618, 619, 636,
637, 639, 640, 641, 646, 672, 673,
734, 735, 774, 775, 790
Pb, 773, 774, 776, 777, 778, 780
Pelapukan, 464

Pelestarian, 551,568,791
 Pemanfaatan, 456, 465, 463, 466, 469, 470, 472, 484, 487, 489, 490, 491, 492, 493, 504, 553, 561, 564, 568, 571, 578, 646, 690, 702, 710, 711, 713, 714, 715, 717, 725, 726, 727, 748, 754, 771, 773, 781, 782, 784, 787, 788
 Pembenuhan, 463, 494, 518, 519, 525, 527, 587, 627, 632
 Pembesaran 501, 518, 519, 525, 606, 609, 611, 749
 Pemijahan, 494, 519, 463, 525, 529, 697, 698, 699,701, 704, 706, 707, 709, 710, 712
 Pemodelan, 671, 672, 673
 Penderitaan, 493, 494, 496, 497, 498, 499, 500, 565, 585, 588, 592, 593, 594,749
 Pengelolaan, 463, 464, 470, 471, 476, 493, 502, 504, 539, 551, 564, 565, 568, 578, 581, 632, 689, 690, 698,701, 702, 713, 714, 726, 758, 779, 781, 782, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790
 Perairan, 469, 470, 471, 472, 474, 475, 476, 478, 479,480, 482, 483, 484, 485, 486,487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 531, 532, 533, 464, 536, 539, 554, 555, 557, 558, 559, 560, 561, 563, 564, 565, 632, 634, 637, 639, 640, 641, 642, 645, 646, 671, 672, 673, 674, 679, 681, 683, 685, 687,690, 697, 698, 699, 700, 701,701, 702, 703, 705, 706, 707, 708,709, 710, 711, 712, 713, 713, 714, 718, 719, 720, 730, 731, 733, 734, 735,740, 741, 744, 760, 763, 766, 768, 771, 774, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 787
 Perlakuan, 493, 494, 495, 496, 497, 499, 517, 519, 520, 521, 522, 523, 527,560, 585, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 605, 607, 608, 609, 610, 611, 626, 628, 629, 630,747, 749, 750, 751, 752, 753
 Perlindungan, 460, 461, 463, 512, 563, 564, 568, 782, 785, 790
 Pertumbuhan, 467, 470, 477, 478, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 501, 502, 517, 518, 519, 521, 522, 527, 559, 565, 588, 589, 590, 591, 592, 595, 599, 613, 614, 621, 624, 625, 669, 689, 690, 691, 697, 699, 747, 748, 750
Ph, 459, 464,471, 475, 478,
Pharella acutidens, 553, 554
 Phempherididae, 578
 Plankton, 773, 774, 775, 777, 778, 779, 780
Plectropomus laevis, 493, 494, 496, 497, 498, 502
Plectropomus leopardus, 498, 500, 528, 585, 587, 594, 595, 605, 606
 Polyculture, 655, 656, 657, 658,659, 660, 661, 662, 663, 664, 666, 667, 668, 669
 Pomacentridae, 456,512,578
 Populasi, 495, 517, 519, 521, 525, 527, 551, 554, 563, 630, 690, 698, 699, 702, 703, 705, 708, 711, 718, 722, 730, 781
 Priacanthidae, 508
 Primer, 457,471, 519, 520, 521, 525, 526, 527, 671, 672, 715, 716, 767
 Produksi, 456, 457,469, 470, 472, 476, 484, 487, 488, 489, 490, 491, 493, 494, 499, 518, 560, 587, 595, 596, 597, 599, 601, 606, 609, 610, 626, 627, 632,702,714, 715, 716, 717, 719, 720, 721, 723, 724, 731, 741, 742, 760, 768, 770, 771, 726, 747, 748, 751, 753, 754
 Produktivitas, 470, 471, 510, 714, 715, 717, 722, 729, 757, 758, 760, 766, 768, 772,778
 Protein, 493, 494, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 522, 553, 554, 585, 588, 591, 592, 595, 597, 599, 607, 655, 656, 614, 646, 744, 749, 754, 756
 Ptereleotrididae, 578
 PTPW Sabang, 567, 568, 569, 464, 571, 572, 464, 463, 578, 579, 782, 783, 784
 Pulau Enggano, 613, 614, 616, 620
 Pulau Pombo, 633, 634, 635 636, 637, 638, 639, 642

Pulau Weh, 531, 536, 567, 568, 569, 578,
581, 582, 583, 781, 782, 784, 786, 789
Purse seine, 713, 714, 715, 716, 717, 718,
719, 720, 721, 722, 723, 724,
725, 726, 728

R

Rancangan, 493, 585, 588, 606, 628, 747,
750
Reproduksi, 689, 690, 697, 699, 700, 701,
702, 708, 709, 710, 711, 730
Rumput laut, 469, 470, 471, 472, 474, 475,
476, 477, 478, 479, 480, 482, 483,
484, 487, 488, 489, 490, 491, 492,
493, 494, 496, 595, 670, 777
Run off, 470, 532, 534, 672

S

Salinitas, 475, 477, 480, 481, 496, 557, 558,
593, 618, 628
Scaridae, 456, 578
Scorpaenidae, 578
Sea level, 676
Sebaran, 477, 478, 479, 534, 536, 537, 539,
635, 637, 671, 672, 679, 682, 685,
692, 699, 701, 703, 709
Sedimen, 464, 531, 532, 533, 534, 536, 537,
538, 539, 549, 671, 672, 673, 674,
675, 677, 678, 679, 681, 682, 683,
684, 685, 686, 687, 688, 730, 734,
735, 774, 777, 778, 779, 780
Selat sunda, 689, 690, 697, 698, 700, 701,
702, 703, 705, 706, 707, 708, 709,
710, 711
Serasah, 560, 563, 564, 565, 622
Serranidae, 578
Similaritas, 495, 497, 498, 500, 504, 506,
510, 511, 585, 587, 588, 589, 590,
593, 605, 607, 608, 610, 611, 633,
733, 737, 738
Spons, 729, 730, 731, 732, 733, 737, 738, 740,
741
Stok, 494, 503, 506, 507, 508, 511, 512, 697,
700, 701, 702, 708, 711, 712, 713,
717, 723, 725, 726, 727, 728

Substrat, 463, 506, 553, 554, 555, 556, 557,
559, 560, 561, 563, 571, 572, 595,
596, 597, 598, 600, 601, 602, 615,
618, 620, 621, 622, 623, 636, 637,
639, 641, 735, 783
Suhu, 464, 475, 477, 480, 481, 496, 557,
558, 593, 618, 629, 631
Suitability, 464, 547
Sumberdaya, 458, 459, 460, 468, 471, 486,
487, 488, 503, 504, 510, 511, 533,
564, 565, 573, 575, 623, 630, 633,
634, 689, 690, 691, 701, 702, 703,
707, 708, 709, 713, 714, 715, 720,
721, 722, 725, 743, 767, 770, 779,
781, 782, 784, 785, 786, 787, 789
Sungai musi, 773, 774, 776, 777, 778, 779,
780, 781
Synodontidae, 508, 511

T

Teknologi, 464, 504, 606, 626, 632, 633,
655, 670, 714, 725, 758, 764,
768, 758, 764, 787
Teluk Ambon Dalam, 671, 673, 686
Teluk Balohan, 464, 531, 532, 533, 534, 537
Teluk Bone, 471, 711
Teluk Cempi, 553, 554, 555, 557, 558, 559,
560, 561, 564
Teripang, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651,
652, 653
Terumbu karang, 456, 457, 459, 460, 462,
471, 504, 534, 539, 567, 568, 569,
571, 572, 576, 578, 580, 581, 582,
583, 633, 634, 635, 636, 637, 639,
642, 643, 672, 730, 731, 741, 742,
781, 782, 783, 785, 786, 787, 789,
790
Tetraodontidae, 578
Tinggi, 456, 457, 458, 459, 461, 464, 466,
467, 468, 470, 471, 478, 479, 487,
493, 494, 498, 499, 503, 506, 507,
508, 509, 510, 511, 512, 522, 531,
532, 533, 534, 537, 539, 553, 554,
555, 557, 558, 559, 560, 561, 564,
567, 568, 569, 571, 572, 464, 576,
463, 578, 580, 581, 582, 583, 599,

600, 601, 602, 626, 627, 629, 630,
631, 634, 641, 711

Transek garis, 613, 614

Turtle, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545,
547, 464, 549, 551, 552, 733

Transpor, 672, 673, 674, 675

Tutupan, 457, 462, 464, 539, 571, 463, 578,
580, 633, 636, 639, 640, 641, 730,
742, 782, 783

V

Vegetasi, 616, 555, 560

Viskositas, 674, 675

W

Wawancara, 457, 561, 569, 464, 571, 463,
579, 581, 715, 716, 757, 758, 760,
766, 784

Z

Zanclidae, 456, 578

Zoning, 539, 540, 464, 549, 551

Zooplankton, 501, 614, 719, 778

Kode Etik Publikasi Ilmiah Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis

Pengantar

Kode etik publikasi ilmiah pada Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis (JITKT) digunakan untuk memastikan semua karya/hasil penulisan yang di publikasi di dalam jurnal ini telah mengikuti prinsip-prinsip etika pada publikasi akademik untuk mencegah terjadinya kesalahan dan adanya konflik. Dokumen ini menyajikan beberapa artikel yang terkait dengan bidang ilmu dan teknologi kelautan tropis serta pedoman tentang etika didalam publikasi jurnal ini (penulis, editor, mitra bestari, penerbit, dan pembaca).

Pedoman tentang Etika dalam Publikasi Jurnal

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis (JITKT) menerbitkan artikel dari hasil penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi kelautan tropis dan belum pernah dimuat maupun dalam proses pengajuan dalam publikasi lain. Artikel yang diusulkan dapat berasal dari bidang ilmu biologi laut, ekologi laut, biologi oseanografi, kimia oseanografi, fisika oseanografi, geologi oseanografi, dinamika oseanografi, ekologi terumbu karang, akustik kelautan, remote sensing kelautan, sistem informasi geografis kelautan, mikrobiologi kelautan, pencemaran laut, akuakultur kelautan, teknologi hasil perikanan, bioteknologi kelautan, *air-sea interaction*, dan *ocean engineering*.

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis (JITKT) adalah jurnal peer-review dalam publikasi sebuah artikel dalam membangun jaringan pengetahuan tentang ilmu dan teknologi kelautan secara koheren dan diakui. Artikel yang dikirimkan ke JITKT harus dapat menunjukkan kualitas karya penulis, metode penelitian, dan lembaga pendukungnya. Oleh karena itu, penting untuk menetapkan standar dalam perilaku etis bagi semua pihak yang terlibat didalam publikasi: penulis, editor, mitra bebestari, penerbit, dan sponsor jurnal.

Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia dan Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan juga bertanggung jawab terhadap semua tahapan proses publikasi. Selain itu, semua dewan redaksi dan pihak terkait berkomitmen untuk memastikan bahwa periklanan/promosi, percetakan atau pendapatan komersil lainnya tidak memiliki dampak atau pengaruh pada keputusan editorial.

TUGAS PENULIS pada Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis

Standar Artikel

Artikel yang ditulis merupakan laporan asli dari hasil penelitian dan menyajikan artikel yang akurat dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Data yang disajikan dalam artikel harus akurat berdasarkan hasil penelitian dan tidak berdasarkan data fabrikasi. Artikel yang dimuat harus memadai dan ditunjukkan secara detail, sehingga dapat dijadikan refrensi atau acuan bagi peneliti lain. Artikel dengan laporan hasil yang tidak akurat dan data yang disajikan tidak sesuai dengan perilaku etis maka tidak akan diterbitkan atau di publikasikan dalam JITKT, tidak dapat diterima khususnya di JITKT.

Akses dan Penyimpanan Data

Penulis mungkin dapat diminta untuk memberikan data mentah sehubungan dengan kebutuhan redaksional dalam proses publikasi, dan harus dipersiapkan untuk memberikan

data yang siap diakses oleh umum terhadap data tersebut. Jika memungkinkan dan harus siap dalam hal apapun dalam menyimpan data tersebut sesuai dengan kurun waktu tersebut setelah publikasi.

Originalitas dan Plagiarisme

Penulis harus memastikan bahwa apa yang telah ditulis di dalam artikel merupakan asli karya penulis sendiri, dan apabila penulis mencantumkan hasil penelitian atau referensi dari artikel lain maka penulis harus mencantumkan nama penulis artikel yang dikutip tersebut. Plagiarisme merupakan suatu tindakan meniru dan menyalin secara substansial semua hal yang berkaitan dengan apa yang ditulis oleh penulis lain dan diklaim oleh penulis lain tanpa mencantumkan penulis aslinya. Perilaku plagiarisme ini merupakan perilaku yang tidak etis di dalam publikasi dan tidak dapat diterima khususnya di JITKT ini.

Publikasi yang Sama pada Jurnal Lain

Seorang penulis tidak boleh menerbitkan artikel yang memuat hasil penelitian dan substansi yang sama lebih dari satu jurnal atau ke publikasi lain. Mengirimkan artikel yang sama kepada lebih satu jurnal merupakan perilaku yang tidak etis dalam publikasi dan tidak dapat diterima.

Pengakuan Sumber

Pengakuan yang tepat dari karya/tulisan orang lain harus selalu diberikan. Penulis seharusnya mencantumkan nama penulis dari artikel yang dikutip dari hasil penelitian yang telah dipublikasi (baik dari laporan penelitian terdahulu, laporan dinas terkait, dan laporan lain yang terkait). Informasi yang didapat secara pribadi, baik dalam percakapan, korespondensi, atau diskusi dengan pihak ketiga tidak harus dilaporkan/ditulis secara eksplisit, hanya izin tertulis dari sumber.

Penyusun/penulis Artikel (*authors or co-authors*)

Penulis artikel dibatasi pada mereka yang telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap konsep tulisan, desain, pelaksanaan, atau interpretasi terhadap penelitian yang dilaporkan. Mereka semua yang telah memberikan kontribusi yang signifikan harus terdaftar sebagai *co-authors*. Apabila terdapat orang lain yang telah berpartisipasi dalam aspek-aspek substantif tertentu dalam penelitian, mereka harus diakui dan terdaftar sebagai kontributor. Penulis harus memastikan kesesuaian dari artikel dengan *co-authors* sebelum diajukan untuk publikasi.

Kesalahan Mendasar dalam Artikel yang Diterbitkan

Ketika penulis menemukan kesalahan yang signifikan atau ketidaktepatan akan penelitian yang akan dipublikasi oleh jurnal JITK itu merupakan kewajiban penulis untuk segera memberitahu kepada editor jurnal atau dewan redaksi untuk menarik kembali artikel tersebut dan memperbaikinya.

TUGAS DEWAN EDITOR pada Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis

Keputusan Publikasi

Tim editor Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis (JITKT) bertanggung jawab untuk memutuskan artikel yang akan diterbitkan dalam JITKT. Reviewer/mitra bebestari bekerja sama dengan tim editor dalam memutuskan artikel yang layak diterbitkan dalam JITKT.

Keadilan dalam Publikasi

Editor dan mitra bebestari mengevaluasi artikel untuk konten ilmu dan Teknologi artikel tanpa memandang ras, jenis kelamin, kerabat, keyakinan agama, asal etnis, kewarganegaraan, atau filsafat politik penulis.

Rahasia dalam Proses Publikasi

Tim Editor dan staff editor menjaga kerahasiaan penulis dan isi tulisan sebelum artikel tersebut diterbitkan di JITKT. Tim edito dan staf editor tidak memeberikan nama dan instansi asal semua penulis kepada mitra bebestari dalam proses review artikel untuk memastikan bahwa artikel akan direview secara *blinded review paper*.

Keterbukaan Informasi dan Konflik Kepentingan

Artikel yang masuk namun tidak diterbitkan dalam JITKT tidak boleh digunakan oleh tim editor dalam penelitiannya sendiri tanpa persetujuan tertulis dari penulis. Informasi khusus atau ide yang diperoleh melalui peer-review harus dijaga kerahasiaannya dan tidak digunakan untuk keuntungan pribadi. Editor harus mengundurkan diri (yaitu harus meminta co-editor, asosiasi editor atau anggota lain dari dewan redaksi untuk meninjau/mereview) dari pertimbangan artikel yang mana ada konflik kepentingan akibat persaingan, kolaboratif, atau terdapat hubungan lainnya dengan salah satu penulis, perusahaan, atau mungkin hubungan dengan institusi dari artikel. Tindakan lain yang sesuai harus diambil dalam menyikapi hal ini, seperti pencabutan publikasi.

Keterlibatan dan Kerjasama dalam Penelitian

Editor akan mengambil langkah-langkah responsif ketika terjadi mengenai komplain etika pada naskah yang masuk yang di publikasi. Langkah-langkah tersebut umumnya termasuk menghubungi penulis artikel dan memberikan pertimbangan dari komplain yang bersangkutan atau komplain yang dibuat, tetapi juga termasuk berkomunikasi lebih lanjut dengan instansi terkait dan badan-badan penelitian, perbaikan publikasi, dan tindakan yang relevan terkait komplain tersebut.

TUGAS DARI REVIEWER pada Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis

Kontribusi terhadap Keputusan Dewan Redaksi

Peer-review (mitra bebestari) membantu editor dalam membuat keputusan diterima atau ditolak sebuah artikel yang masuk ke JITKT, peer-review (mitra bebestari) melakukan review atau evaluasi secara *blinded review* terhadap artikel yang sesuai dibidang keahliannya. *Blinded-review* berarti tim reviewer tidak mengetahui nama penulis dan nama institusi penulis untuk menghindari konflik kepentingan dan untuk meningkatkan kualitas review.

Setiap paper direview paling sedikit oleh dua reviewer dengan menggunakan *track change* pada artikel tersebut. Semua komentar, saran, dan keputusan reviewer terhadap artikel ditulis pada artikel tersebut dengan menggunakan *track change* untuk mempermudah tim editor dan penulis dalam mengkomunikasikan hasil review. Dengan demikian, JITKT tidak memerlukan adanya form isian lain untuk mengkomunikasikan hasil review dari reviewer kepada tim editor.

Ketepatan Waktu

Proses review dalam JITKT umumnya memerlukan waktu 1-4 bulan dan bilamana proses review memerlukan waktu yang lebih lama karena satu dan lain hal maka hal ini akan dikomunikasikan dengan penulis. Diharapkan proses administrasi review, perbaikan dari penulis dan penerbitan artikel dapat terlaksanakan 6 bulan.

Kerahasiaan

Setiap artikel yang diterima untuk di riview harus diperlakukan sebagai dokumen rahasia. Artikel tersebut tidak boleh ditunjukkan atau didiskusikan dengan pihak lain kecuali diizinkan oleh dewan redaksi.

Rivew Harus Objektif

Review pada artikel yang diterima harus dilakukan secara objektif. Kritik pribadi terhadap penulis tidak pantas dan tidak diperbolehkan. Hasil riview harus mempertajam penulisan terlebih pada penguatan hasil dan pembahasan terhadap tujuan penelitian, sehingga dapat mendukung perbaikan artikel.

Pengakuan Sumber/Referensi

Rivewier seharusnya mengidentifikasi secara relevan terhadap penelitian yang akan dipublikasi bahwa tidak ada penjiplakan (plapiarisme) oleh penulis. Setiap pernyataan dalam pembahasan harus diobservasi, ditelusuri, atau pendapat yang telah dilaporkan sebelumnya harus disertai dan diperkuat dengan kutipan yang relevan. Reviewer juga harus memberikan pengertian terhadap editor terkait kesamaan substansial dan tumpang tindih terhadap artikel yang telah diriview sebelum artikel dipublikasi.

Keterbukaan Informasi dan Konflik Kepentingan

Bahan artikel yang tidak diterbitkan di JITKT tidak boleh digunakan oleh reviewer dalam penelitiannya sendiri tanpa persetujuan tertulis dari penulis. Informasi khusus atau ide yang diperoleh melalui peer-review harus dijaga kerahasiaannya dan tidak digunakan untuk keuntungan pribadi. Reviewer harus mempertimbangkan artikel yang di review tidak ada konflik kepentingan atau terdapat hubungan lainnya dengan salah satu penulis, perusahaan, atau mungkin hubungan dengan institusi dari artikel.



LEMBAGA
ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA

**P2
MI** Panitia
Penilai
Majalah
Ilmiah



SERTIFIKAT

Nomor: 499/Akred/P2MI-LIPI/08/2012

Akreditasi Majalah Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Nomor 742/E/2012 Tanggal 7 Agustus 2012

Nama Majalah : Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis
ISSN : 2087-9423
Redaksi : Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia (ISOI)

Ditetapkan sebagai Majalah Ilmiah

TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama 3 (tiga) tahun

Cibinong, 7 Agustus 2012
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Ketua Panitia Penilai Majalah Ilmiah-LIPI

Prof. Dr. Rochadi
NIP 195007281978031001



LEMBAGA
PENGETAHUAN
INDONESIA



Panitia
Penilai
Majalah
Ilmiah



SERTIFIKAT

Nomor: 696/AU/P2MI-LIPI/07/2015

Akreditasi Majalah Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Nomor 818/E/2015 Tanggal 15 Juli 2015

Nama Majalah : Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis
ISSN : 2087-9423
Redaksi : Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia (ISOI) dan Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Jl. Agatis, Gedung Marine Center, Kampus IPB Darmaga - Bogor 16680

Ditetapkan sebagai Majalah Ilmiah

TERAKREDITASI

Akreditasi berlaku mulai Juli 2015 - Juli 2018

Cibinong, 15 Juli 2015
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Ketua Panitia Penilai Majalah Ilmiah-LIPI

Prof. Dr. Rochadi,
NIP 195007281978031001;



Sertifikat

Kutipan dari Keputusan Menteri Pendidikan
dan Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor: 212/P/2014, Tanggal 3 Juli 2014
Tentang Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah
Periode I Tahun 2014

Nama Terbitan Berkala Ilmiah
Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis
ISSN: 2087-9423

Penerbit: Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia dan Departemen
Ilmu dan Teknologi Kelautan, FPIK-IPB

Ditetapkan sebagai Terbitan Berkala Ilmiah

TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama
5 (lima) tahun sejak ditetapkan.

Jakarta, 7 Juli 2014

Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi



Prof. Agus Subekti, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19600801 198403 1 002

<p>KERAGAAN ALAT TANGKAP TOGO YANG DIOPERASIKAN DI SUNGAI DAN TAMBAK DI DESA CEMARA LABAT, KALIMANTAN TENGAH <i>(TOGO PERFORMANCE IN RIVER AND PONDS AT CEMARA LABAT VILLAGE, CENTRAL KALIMANTAN)</i> Febrina Berlianti, Roza Yusfiandayani, M. Fedi A. Sondita, dan Bambang Murdiyanto</p>	757
<p>KONSENTRASI Cu DAN Pb DALAM AIR DAN PLANKTON DI SUNGAI MUSI BAGIAN HILIR <i>(Cu AND Pb CONCENTRATIONS IN WATER COLUMN AND PLANKTON OF DOWNSTREAM SECTION OF THE MUSI RIVER)</i> Wike Ayu Eka Putri dan Anna Ida Sunaryo Purwiyanto</p>	773
<p>PENGELOLAAN EKOSISTEM TERUMBU KARANG DI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DAERAH PESISIR TIMUR PULAU WEH <i>(CORAL REEF ECOSYSTEM MANAGEMENT IN AREA OF EASTERN COASTAL WATER CONSERVATION WEH ISLAND SABANG)</i> Nurul Najmi, Mennofatria Boer, dan Fredinan Yulianda.....</p>	781
<p>Pedoman Penulisan Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis</p>	791
<p>Indeks</p>	799
<p>Kode Etik Publikasi Ilmiah</p>	807
<p>Sertifikat Akreditasi Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis.....</p>	811

ANALISIS METABOLIT SEKUNDER, AKTIVITAS ANTIBAKTERI DAN KOMPOSISI GOLONGAN SENYAWA DALAM EKSTRAK TERIPANG <i>Bohadschia</i> sp. (ANALYSIS OF SECONDARY METABOLITES, ANTIBACTERIAL ACTIVITY AND COMPOUND COMPOSITION IN THE SEA CUCUMBER <i>Bohadschia</i> sp. EXTRACT)	
Abdullah Rasyid	645
SUSTAINABILITY OF FISHERY POND POLYCULTURE WITH AND WITHOUT MANGROVE INTEGRATION	
Eva Dolorosa, Masyhuri, Lestari, and Jamhari.....	655
PEMODELAN TRANSPOR SEDIMEN KOHESIF PADA TELUK AMBON DALAM (COHESIVE SEDIMENT TRANSPORT MODELING ON INNER AMBON BAY)	
Yunita A. Noya, Mulia Purba, Alan F. Koropitan, and Tri Prartono	671
BIOLOGI REPRODUKSI IKAN TONGKOL <i>Euthynnus affinis</i> DI PERAIRAN SELAT SUNDA (REPRODUCTION BIOLOGY EASTERN LITTLE TUNA <i>Euthynnus affinis</i> IN THE SUNDA STRAIT)	
Vera Ardelia, Yon Vitner, dan Mennofatria Boer	689
BIOLOGI REPRODUKSI IKAN KUNIRAN <i>Upeneus moluccensis</i> Bleeker, 1855 DI PERAIRAN SELAT SUNDA (REPRODUCTION BIOLOGY OF GOLDBAND GOATFISH <i>Upeneus moluccensis</i> Bleeker, 1855 IN SUNDA STRAIT)	
Herman Sarumaha, Rahmat Kurnia, dan Isdradjad Setyobudiandi	701
PENGELOLAAN PERIKANAN MINI PURSE SEINE BERTANGGUNG JAWAB DI PERAIRAN TELUK LAMPUNG (RESPONSIBLE FISHERIES MANAGEMENT OF MINI PURSE SEINE IN THE LAMPUNG BAY AREA)	
Yulia Estmirar Tanjov, Roza Yusfiandayani, dan Mustaruddin.....	713
KOMPOSISI DAN AKTIVITAS ANTIBAKTERI SPONS LAUT DARI EKOSISTEM LAMUN YANG BERBEDA DI PERAIRAN KEPULAUAN SERIBU, JAKARTA (COMPOSITION AND ANTIBACTERIAL ACTIVITIES OF MARINE SPONGES FROM DIFFERENT SEAGRASS ECOSYSTEMS IN KEPULAUAN SERIBU WATERS, JAKARTA)	
Meutia Samira Ismet, Dietrieck G. Bengen, Ocky Karna Radjasa, dan Mujizat Kawaroe	729
PEMANFAATAN METABOLIT JAMUR LAUT <i>Nodulisporium</i> sp. KT29 UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PRODUKSI BUDIDAYA UDANG VANAME DI LAUT (UTILIZATION OF MARINE FUNGAL <i>Nodulisporium</i> sp. KT29 METABOLITES TO IMPROVE THE PRODUCTION PERFORMANCE OF MARINE CULTURE OF WHITE SHRIMP)	
Fazril Saputra, Dinamella Wahjuningrum, Kustiariyah Tarman, dan Irzal Effendi	747

KETERKAITAN KELIMPAHAN KERANG <i>Pharella acutidens</i> DAN HABITAT EKOSISTEM MANGROVE DI TELUK CEMPI, KABUPATEN DOMPU, NUSA TENGGARA BARAT (<i>LINK OF <u>Pharella acutidens</u> ABUNDANCE AND MANGROVE HABITAT IN CEMPI BAY, DOMPU REGENCY, WEST NUSA TENGGAR</i>) Awan Dermawan, Isdradjat Setyobudiandi, dan Majariana Krisanti.....	553
KESESUAIAN KONDISI EKOSISTEM TERUMBU KARANG BERDASARKAN PENGETAHUAN EKOLOGI LOKAL DENGAN METODE SURVEI DI PESISIR TIMUR PULAU WEH (<i>SUITABILITY OF CORAL REEF ECOSYSTEM CONDITION BASED ON LOCAL ECOLOGY KNOWLEDGE WITH SURVEY METHOD IN EAST COAST OF WEH ISLAND</i>) Jhon Septin Maurisdo Siregar, Luky Adrianto, dan Hawis Madduppa.....	567
OPTIMASI PEMBERIAN PAKAN BUATAN PADA PENDEDERAN BENIH IKAN KERAPU SUNU, <i>Plectropomus leopardus</i> DI BAK TERKONTROL (<i>OPTIMIZATION OF THE FORMULATED FEEDING IN JUVENILE CORAL TROUT, <u>Plectropomus leopardus</u> IN CONTROLLED TANK</i>) Anak Agung Alit, Ketut Maha Setiawati, dan Tony Setiadharna.....	585
PENCERNAAN ANAEROBIK MAKROALGA <i>Gracilaria</i> sp. PADA SISTEM BATCH UNTUK MEMPRODUKSI BIO-METANA (<i>ANAEROBIC DIGESTION OF MACROALGA <u>Gracilaria</u> sp. IN BATCH SYSTEM TO PRODUCE BIO-METHANE</i>) Mujizat Kawaroe, Udin Hasanudin, dan Krisye.....	595
PEMBESARAN KERAPU SUNU <i>Plectropomus leopardus</i> DALAM KERAMBA JARING APUNG DENGAN FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN YANG BERBEDA (<i>GROW OUT CULTURE OF CORAL TROUT <u>Plectropomu leopardus</u> IN FLOATING NET CAGES WITH DIFFERENT FEEDING FREQUENCIES</i>) Ketut Maha Setiawati, Zafran dan Daniar Kusumawati.....	605
ASOSIASI KERANG LOKAN <i>Geloina erosa</i> , SOLANDER 1786 DAN MANGROVE DI KAWASAN PESISIR KAHYAPU PULAU ENGGANO, PROVINSI BENGKULU (<i>ASSOCIATION OF LOKAN SHELL <u>Geloina erosa</u>, SOLANDER 1786 AND MANGROVE AT KAHYAPU COASTAL AREA OF ENGGANO ISLAND, BENGKULU PROVINCE</i>) Nella Tri Agustini, Dietriech G. Bengen, dan Tri Prartono	613
PENGARUH LAMA WAKTU PEMUASAAN DAN BEDA KEPADATAN BENIH KERAPU PADA TRANSPORTASI SECARA TERTUTUP (<i>THE EFFECTS OF FASTING DURATION AND DIFFERENT DENSITIES OF GROUPER SEED TRANSPORTED IN CLOSED SYSTEM</i>) Suko Ismi, Daniar Kusumawati, dan Yasmina Nirmala Asih	625
PENERAPAN METODE FOTO TRANSEK BAWAH AIR UNTUK MENGETAHUI TUTUPAN TERUMBU KARANG DI PULAU POMBO, MALUKU (<i>APPLICATION OF UNDERWATER PHOTO TRANSECT METHOD TO UNDERSTAND CORAL REEFS COVER IN POMBO ISLAND, MALUKU</i>) Arif Seno Adji, Terry Indrabudi, dan Robert Alik.....	633

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis
Vol. 8, No. 2, Desember 2016

DAFTAR ISI

PENURUNAN HASIL TANGKAPAN IKAN KARANG AKIBAT KEGIATAN INDUSTRI PARIWISATA DI KAWASAN GILI SULAT DAN GILI LAWANG, KABUPATEN LOMBOK TIMUR (DEGRADATION OF REEF FISH CATCH AS AN EFFECT OF TOURISM INDUSTRY ACTIVITIES IN GILI SULAT AND GILI LAWANG WATERS, EAST LOMBOK) Mustaruddin, Lalu R.T. Savalas, dan Pandu Saptoriantoro	455
DAYA DUKUNG PERAIRAN UNTUK PENGEMBANGAN BUDIDAYA RUMPUT LAUT <i>Eucheuma cottonii</i> DI KABUPATEN LUWU DAN KOTA PALOPO, TELUK BONE, SULAWESI SELATAN (WATERS CARRYING CAPACITY FOR DEVELOPMENT OF SEAWEED CULTURE OF <i>Eucheuma cottonii</i> IN LUWU AND PALOPO DISTRICTS, BONE BAY, SOUTH SULAWESI) Waluyo, Yonvitner, Ety Riani, dan Taslim Arifin	469
APLIKASI PAKAN BUATAN DENGAN KANDUNGAN PROTEIN BERBEDA PADA PENDEDERAN BENIH IKAN KERAPU RAJA SUNU <i>Plectropomus laevis</i> (APPLICATION OF ARTIFICIAL FEED WITH DIFFERENT PROTEIN CONTENT ON BLACKSADDLED CORAL GROUPEP <i>Plectropomus laevis</i> NURSERY) Bejo Slamet.....	493
KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KEPADATAN STOK IKAN DEMERSAL DI PERAIRAN TAMBELAN, LAUT NATUNA (BIODIVERSITY AND ABUNDANCE OF DEMERSAL FISHS STOCK IN TAMBELAN WATER, NATUNA SEA) Fahmi dan Yonvitner	503
PEMBESARAN DAN EVALUASI CALON INDUK IKAN KERAPU BEBEK <i>Cromileptes altivelis</i> TURUNAN PERTAMA (F1) (GROW OUT AND EVALUATION OF FIRST GENERATION (F1) OF PROSPECTIVE HUMPBACK GROUPEP <i>Cromileptes altivelis</i> BROODSTOCK) Tridjoko, Ida Komang Wardana, dan Ahmad Muzaki	517
ANALISIS SEBARAN SEDIMEN DI TELUK BALOHAN KOTA SABANG (SEDIMENT DISTRIBUTION ANALYSIS IN BALOHAN BAY, SABANG) Syahrul Purnawan, Tengku Putra Fajran Alamsyah, Ichsan Setiawan, Rizwan, Maria Ulfah, dan Sayyid Afdhal El Rahimi.....	531
HABITAT SUITABILITY AND ZONING ANALYSIS FOR GREEN TURTLE <i>Chelonia mydas</i> IN THE MARINE CONSERVATION AREAS OF PANGUMBAHAN TURTLE PARK, SUKABUMI Yusuf Arief Afandy, Fredinan Yulianda, Syamsul Bahri Agus, dan Lucy Peter Liew	539